

## **BAB IV**

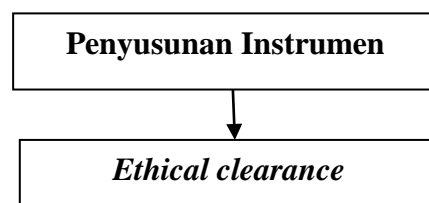
### **METODE PENELITIAN**

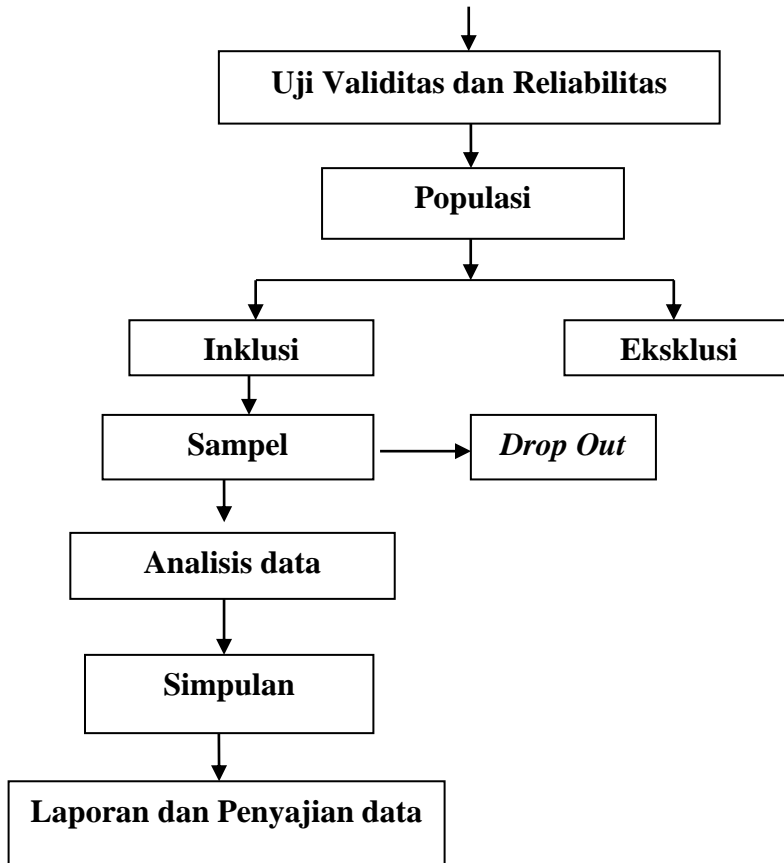
#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2009). Pada penelitian ini dicari korelasi antara pengetahuan sebagai variabel bebas dengan sikap sebagai variabel terikat hanya satu kali pada satu saat.

#### **B. Alur Penelitian**

Penyusunan instrumen sebelum digunakan untuk penelitian instrument dilakukan Uji validitas dan Reliabilitas, selanjutnya mengurus ijin kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Menentukan populasi untuk penelitian yaitu remaja putri yang memenuhi syarat inklusi. Melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan bantuan sistem komputer. Membuat simpulan dari data yang diperoleh kemudian menyusun laporan dan menyajikan data.





**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebelas Sekolah Dasar di Desa Dalung. Sekolah Dasar yang terpilih yaitu Sekolah Dasar yang telah di mendapatkan penyuluhan tentang program vaksinasi HPV. Adapun sebelas Sekolah Dasar tersebut yaitu:

1. Sekolah Dasar No.1 Dalung
2. Sekolah Dasar No.2 Dalung
3. Sekolah Dasar No. 3 Dalung
4. Sekolah Dasar No. 4 Dalung
5. Sekolah Dasar No. 5 Dalung

6. Sekolah Dasar No. 6 Dalung
7. Sekolah Dasar No. 7 Dalung
8. Sekolah Dasar Thomas Aquino
9. Sekolah Dasar Kusuma Budaya
10. Sekolah Dasar Tegal Jaya
11. Sekolah Dasar Imanuel

Penelitian dilakukan pada 16 Mei 2018 sampai 19 Mei 2018.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas V dari sebelas Sekolah Dasar di Desa Dalung yang berjumlah 398 orang.

##### **2. Unit analisis dan responden**

Unit analisis data adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah remaja putri serta sebagai subjek dan responden dari penelitian ini adalah remaja putri kelas V di sebelas Sekolah Dasar di Desa Dalung.

##### **3. Jumlah dan besar sampel**

Dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel (Notoatmodjo, 2010) ditentukan besar sampel yang akan diambil sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar Populasi

$d$  = Tingkat Kepercayaan

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh dari 398 populasi remaja putri kelas V SD dari sebelas SD di desa Dalung adalah :

$$n = \frac{398}{1 + 398 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{389}{1 + 398 (0,01)}$$

$$n = \frac{398}{1 + 3,98}$$

$$n = \frac{398}{4,98}$$

$$n = 79,91$$

Besar sampel yang diperoleh yaitu 79,91 dibulatkan menjadi 80 orang ditambah 10% untuk menghindari terjadinya *drop out* sehingga total menjadi 88 orang.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 88 orang remaja putri kelas V dari sebelas Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kreteria inkluksi yaiu remaja putri kelas V Sekolah Dasar yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang program vaksinasi HPV. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswi yang menolak menjadi responden dan menolak menandatangani *informed consent*.

Dari populasi sampel agar penentuan sampel masing-masing sekolah memadai maka jumlah sampel yang diperoleh diatas masih perlu ditentukan lagi. Jumlah sampel pada setiap Sekolah Dasar dihitung dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam suatu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu sebaliknya. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing kelas dapat ditentukan dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(sumber : Suwarno, 2009 )

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel pada setiap SD

$Ni$  = jumlah populasi tiap SD

$N$  = jumlah populasi seluruh SD

$n$  = besar sampel

**Tabel 2**  
**Distribusi Besar Sampel masing-masing SD di Desa Dalung Kabupaten Badung**

Kelas	Jumlah Remaja Putri	Jumlah Sampel
Kelas V		
SD No. 1 Dalung	24	6
SD No. 2 Dalung	30	7
SD No. 3 Dalung	27	6
SD No. 4 Dalung	22	5
SD No. 5 Dalung	21	5
SD No. 6 Dalung	54	12
SD No. 7 Dalung	33	7
SD Thomas Aquino	67	15
SD Kusuma Budaya	18	4
SD Tegal Jaya	73	16
SD Imanuel	29	5
<b>Total</b>	<b>398</b>	<b>88</b>

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional Stratified Random Sampling* dimana cara pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random. Subjek-subjek di dalam populasi yaitu remaja putri kelas V yang berjumlah 398 orang sehingga semua remaja putri kelas V dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Sampel ditentukan dengan menggunakan cara undian yaitu dengan membuat kertas kecil-kecil yang berisi tulisan nomor/kode tiap remaja putri per Sekolah Dasar yang berjumlah 398 remaja putri kemudian mengambil secara acak sejumlah 88 remaja putri, sehingga nomor/kode terdapat pada kertas yang telah di ambil menjadi sampel.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner berupa data pengetahuan remaja tentang program kanker serviks, bahaya kanker serviks, cara pencegahan kanker serviks dan vaksinasi HPV, serta sikap remaja tentang program vaksinasi HPV.

### **2. Cara pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Sebelum kuesioner disebar, diinformasikan tujuan penelitian dan meminta persetujuan setelah penjelasan. Responden yang bersedia menjadi responden diminta

menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Responden selanjutnya diberikan penjelasan cara menjawab kuesioner.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang bertujuan untuk menilai pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk menilai sikap. Menguji ketepatan suatu hipotesis, sangat bergantung pada kualitas data atau instrument penelitian yang dipakai dalam pengujian tersebut. Ada dua persyaratan pokok dari instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian yakni validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2000).

#### **a. Uji Validitas**

Validitas instrumen dalam penelitian ini ditinjau dari segi validitas isi dan validitas butir. Validitas isi instrumen ini dalam penyusunannya didasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli dalam bidangnya yaitu pakar atau ahli Kesehatan Reproduksi dalam hal ini oleh Ibu Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed. Jumlah pertanyaan pada variabel pengetahuan yaitu 10 soal dan variabel sikap yaitu 10 soal. Pada soal variabel pengetahuan nomor 4, 6, dan 7 serta soal variabel sikap nomor 4 direvisi. Instrumen penelitian ini tidak ada yang ditolak. Instrumen tersebut dilanjutkan dengan uji coba kuesioner yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok sampel yaitu siswi kelas V di SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani. Pemilihan lokasi ini karena SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani merupakan sekolah yang telah mendapatkan penyuluhan tentang vaksinasi kanker serviks dengan besar sampel yang digunakan yaitu 27 orang siswi dari kelas V. Uji validitas dengan bantuan computer, melalui teknik korelasi *Product Moment* untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval. Hasil uji validitas pengetahuan remaja tentang program vaksinasi kanker serviks

didapatkan rentang hasil 0,418 sampai 0,817 dan hasil validitas sikap didapatkan rentang hasil 0,329 sampai 0,805. Seluruh pertanyaan valid jika hasil korelasi setiap item  $\geq 0,316$  (Sugiyono, 2009). Penelitian menggunakan bantuan komputer melakukan analisis faktor, sehingga dinyatakan instrumen penelitian valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dengan Alpha Cronbach. Butir pertanyaan dikatakan reliabelitas apabila minimal memiliki derajat reliabilitas kuat  $0,60 < \alpha \leq 0,799$  (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabelitas sehingga semua butir soal dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai reliabelitas variabel pengetahuan yaitu 0,647 dan nilai reliabelitas variabel sikap yaitu 0,790, sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan data

Data yang terkumpul dari lembar kuesioner tentang pengetahuan dan sikap kemudian dilakukan pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012), adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

##### a. *Editing*

Dilakukan dengan melihat kembali data yang diperoleh oleh peneliti dari sampel, dengan cara mengkaji dan mendata kembali kelengkapam data yang telah dikumpulkan berdasarkan pedoman pengumpulan data.

##### b. *Skoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden di skor. Pada data pengetahuan, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan bila tidak dijawab



atau dijawab salah diberi skor 0. Pemberian nilai pada pernyataan tentang sikap, skor tertinggi 5 diberikan pada jawaban sangat setuju pada pernyataan *favourabel*, sedangkan pernyataan yang *unfavourabel* skor tertinggi 5 diberikan pada jawaban sangat tidak setuju.

c. *Coding*

Dilakukan dengan pemberian kode data dengan angka berdasarkan jawaban responden pada instrumen pengumpulan data. Memberikan kode angka 1 sampai dengan 88 pada kuesioner yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

d. *Entering*

*Entry* yaitu memasukan data dalam media pengolahan data yang dalam hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## **2. Teknik analisi data**

### a. Analisis Univariat

#### 1) Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan remaja putri tentang program vaksinasi HPV diperoleh melalui kuesioner. Pada data pengetahuan, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan bila tidak dijawab atau dijawab salah diberi skor 0. Data tersebut kemudian dicari proporsinya dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = skor jawaban benar

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

## 2) Sikap

Dalam pengukuran sikap, menurut Likert dalam Arikunto (2006) untuk mengetahui sikap sampel terhadap 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila pertanyaan positif, angka terbesar diberikan untuk alternatif jawaban sangat setuju, sedangkan bila pertanyaan negatif angka terbesar diberikan alternatif jawaban sangat tidak setuju. Skor jawaban yang diberikan 1-5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1.

Data mengenai sikap responden, dari setiap item pertanyaan yang diberi skor dilakukan penjumlahan menurut *rating scale*, yaitu:

a) Jumlah skor ideal = (skor tertinggi tiap item = 5) x (jumlah item = 10) adalah 50

b) Jumlah skor rendah = (skor terendah tiap item = 1) x (jumlah item = 10) adalah 10

Data yang diperoleh kemudian dilakukan pemberian nilai yang dijabarkan dalam nilai dengan skala ordinal. Data sikap yang di peroleh dikategorikan menjadi lima kategori berpedoman pada kelas interval sebagai berikut:

(Riduwan, 2006)

$$P = \frac{\text{rentangan}}{\text{jumlah kelas}}$$

Keterangan:

P : panjang kelas interval

Rentangan : nilai data tertinggi dikurangi nilai data terendah

Jumlah kelas : jumlah kelas atau kategori yang ditentukan

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sesuai kategori sikap dalam rating scale dengan kelas interval disajikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Interprestasi Skor Variabel Sikap**

No.	Kategori	Interval Sikap
1	Sangat kuat	43-50
2	Kuat	35-42
3	Cukup	27-34
4	Lemah	19-26
5	Sangat lemah	10-18

Sumber: Riduwan, 2006

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program komputer. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman's Rho*. Uji *Spearman's Rho* adalah uji non parametrik yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang program vaksinasi HPV dengan variabel terikat yaitu sikap remaja putri tentang program vaksinasi HPV yang keduanya menggunakan skala data ordinal. Uji hipotesis penelitian ditetapkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika *p-value* lebih kecil dari alpha 0,05 dan hipotesa penelitian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima *p-value* lebih besar dari alpha 0,05.

#### G. Etika Penelitian

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi etika penelitian dan merupakan standar dalam penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, diajukan ijin *ethical clearance* kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan

persetujuan penelitian (*informed consent*) terlebih dahulu setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian. Subjek yang telah memenuhi syarat sebagai responden diikutkan dalam penelitian tanpa dicantumkan nama jelas atau hanya inisial nama saja. Penelitian mengutamakan kepentingan subjek dan masing-masing responden tidak dibebani biaya tambahan untuk pengambilan data yang dibutuhkan. Pada saat pengambilan data semua subjek diperlakukan secara adil.